

## PELATIHAN APLIKASI CANVA UNTUK MEMBANTU KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BENGKULU

M. Thio Setiawan<sup>1</sup>, Rirafli Arya Pradana<sup>2</sup>, Medlin Agung Syaputra<sup>3</sup>, Ridho Irvanda<sup>4</sup>, Desti Mawanti<sup>5</sup>, Surya Ade Saputera<sup>6</sup>, Sri Handayani<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>5,6,7</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[thiosetiawan123@gmail.com](mailto:thiosetiawan123@gmail.com), [riraflaryapradana08@gmail.com](mailto:riraflaryapradana08@gmail.com), [medlinagung@gmail.com](mailto:medlinagung@gmail.com),  
[ridhoirvanda79@gmail.com](mailto:ridhoirvanda79@gmail.com), [destimawanti16@gmail.com](mailto:destimawanti16@gmail.com), [adesurya2012@gmail.com](mailto:adesurya2012@gmail.com), [yani@umb.ac.id](mailto:yani@umb.ac.id)

### Abstrak

Kemajuan teknologi telah mendorong pemanfaatan alat bantu digital dalam berbagai sektor, termasuk di lingkungan pemerintahan. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan Canva sebagai aplikasi desain grafis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan penggunaan Canva bagi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan observasi awal, pelatihan, serta evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, pegawai masih mengandalkan perangkat lunak konvensional seperti Microsoft Word dan PowerPoint dalam pembuatan materi visual. Namun, setelah pelatihan, peserta mulai memahami manfaat Canva dalam menghasilkan desain yang lebih menarik dan profesional. Tantangan utama yang dihadapi adalah penyesuaian desain dengan kebutuhan instansi serta kurangnya pengalaman dalam desain grafis. Sesi pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Canva. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi pegawai dalam komunikasi visual yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Canva, pelatihan pegawai, komunikasi visual, efektivitas kerja

### Article history

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**ABSTRACT**

*Technological advancements have driven the use of digital tools across various sectors, including government institutions. One innovative approach is utilizing Canva as a graphic design application to enhance visual communication effectiveness. This study aims to evaluate the implementation of Canva training for employees at the Bengkulu Provincial Education and Culture Office. A qualitative descriptive method was used, comprising initial observation, training sessions, and evaluation. The results indicate that before the training, employees primarily relied on conventional software such as Microsoft Word and PowerPoint for visual content creation. However, after the training, participants gained an understanding of Canva's benefits in producing more engaging and professional designs. The main challenges encountered were adjusting designs to institutional needs and a lack of prior graphic design experience. Mentoring sessions successfully boosted participants' confidence in using Canva. Thus, this training contributes positively to enhancing employees' competencies in more effective visual communication.*

**Keywords:** *Canva, employee training, visual communication, work effectiveness*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi adalah pemanfaatan alat bantu dan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah serta lembaga pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan kini dituntut untuk lebih adaptif dalam menggunakan berbagai teknologi guna menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi (Tiawan et al. 2020).

Seiring dengan pesatnya perkembangan IPTEK, lembaga pendidikan perlu terus berinovasi dan mengikuti perubahan, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan desain grafis dalam dunia pendidikan, baik untuk keperluan

administrasi maupun pembelajaran, semakin penting dalam era digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus yang dapat membekali pegawai dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif (Zettira et al. 2022).

Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah Canva, sebuah aplikasi desain grafis berbasis daring yang mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian desain tingkat lanjut. Canva memungkinkan penggunanya untuk membuat berbagai jenis desain visual, seperti infografis, presentasi, brosur, laporan, hingga konten media sosial, yang dapat menunjang kinerja pegawai di lingkungan pendidikan (Septiarini et al. 2022).

Pelatihan aplikasi Canva untuk membantu kinerja pegawai merupakan sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam membuat desain grafis yang menarik dan profesional. Dengan mengikuti pelatihan ini, pegawai diharapkan mampu memanfaatkan Canva secara efektif dan efisien dalam pekerjaan mereka, seperti pembuatan materi edukatif, penyusunan laporan berbasis visual, serta publikasi informasi yang lebih komunikatif (Nurmalina et al. 2022).

Di lingkungan pemerintahan, khususnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, kemampuan dalam mengolah desain grafis sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta penyampaian informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kompetensi pegawai sehingga mereka dapat berkontribusi lebih optimal dalam tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi canva tersebut, maka kegiatan sosialisasi pelatihan penggunaan aplikasi canva dilakukan untuk pegawai Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelatihan aplikasi Canva diberikan kepada pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, serta bagaimana penerimaan mereka terhadap aplikasi ini dalam mendukung tugas administratif dan publikasi informasi. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan persepsi peserta dalam menggunakan Canva sebagai alat bantu kerja mereka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait, sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman pegawai terhadap desain grafis serta kebutuhan mereka dalam pembuatan materi visual. Observasi ini mencakup wawancara informal dengan beberapa pegawai serta pengamatan langsung terhadap metode yang mereka gunakan dalam menyusun laporan, infografis, dan materi publikasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai belum familiar dengan **Canva** dan masih mengandalkan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Word atau PowerPoint dalam membuat desain. Selain itu, beberapa pegawai mengungkapkan kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan perangkat desain grafis yang lebih kompleks.

## 2. Pelatihan dan Demonstrasi

Setelah observasi awal, dilakukan sesi pelatihan yang mencakup pemaparan teori mengenai penggunaan **Canva** serta praktik langsung. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang aplikasi Canva dan bagaimana cara menggunakannya secara efektif untuk kebutuhan kerja. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur utama Canva, termasuk:

- Cara mendaftar dan membuat akun di Canva
- Pembuatan desain infografis, laporan, dan presentasi
- Penggunaan template dan elemen desain yang sesuai dengan kebutuhan instansi
- Cara berkolaborasi dalam desain secara daring

Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung setiap fitur yang diperkenalkan, dengan bimbingan dari pemateri.

## 3. Diskusi dan Evaluasi

Setelah sesi pelatihan, dilakukan sesi diskusi dan evaluasi untuk menilai pemahaman peserta serta efektivitas pelatihan. Pada tahap ini, pegawai diberikan tugas untuk membuat desain sederhana menggunakan Canva, yang kemudian dievaluasi berdasarkan aspek kreativitas, keterbacaan, dan kesesuaian dengan tujuan komunikasi visual. Peserta juga dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai kendala yang mereka hadapi serta strategi untuk mengatasi tantangan dalam mengimplementasikan Canva dalam pekerjaan mereka (Insani, M. et al. 2023).

Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan mendatang, serta memberikan rekomendasi terkait penerapan Canva di lingkungan kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelatihan, terungkap bahwa pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu sebelumnya masih menggunakan metode konvensional dalam menyusun materi publikasi dan laporan visual. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta mengandalkan Microsoft Word dan PowerPoint untuk desain, yang membatasi kemampuan mereka dalam mengolah elemen visual. Namun, setelah mengikuti pelatihan Canva, peserta mulai memahami cara kerja aplikasi ini dan menyadari manfaatnya dalam meningkatkan kualitas desain mereka secara lebih profesional dan efisien.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis tentang Canva, tetapi juga mengubah pandangan peserta mengenai pentingnya desain grafis dalam mendukung pekerjaan administrasi dan komunikasi di lingkungan instansi pemerintah.



**Gambar 1.** Presentasi Penggunaan Canva

Peserta yang mengikuti pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari Canva. Mereka merasa bahwa aplikasi ini dapat membantu dalam menyusun laporan, infografis, serta materi publikasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya fitur template siap pakai dan beragam elemen grafis, peserta merasa lebih terbantu dalam menghasilkan desain tanpa perlu memiliki keterampilan desain yang mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi desain dapat meningkatkan efisiensi kerja dan profesionalisme dalam penyampaian informasi (Hamsar, I. et al. (2023).

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan Canva di lingkungan kerja, antara lain:

### 1. Penyesuaian dengan Kebutuhan Instansi

Meskipun Canva menawarkan berbagai template siap pakai, beberapa peserta merasa kesulitan dalam menyesuaikan desain dengan kebutuhan spesifik instansi. Format dan standar desain yang digunakan di lingkungan pemerintahan terkadang berbeda dari template yang tersedia, sehingga peserta perlu melakukan penyesuaian manual agar desain tetap sesuai dengan identitas visual instansi.

### 2. Kurangnya Pengalaman dalam Desain Grafis

Sebagian peserta mengalami kesulitan dalam memahami prinsip dasar desain, seperti pemilihan warna, tata letak, dan penggunaan elemen visual yang tepat. Beberapa peserta merasa ragu untuk mengeksplorasi fitur Canva lebih lanjut karena belum terbiasa dengan aplikasi desain grafis sebelumnya.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diadakan sesi pendampingan bagi peserta yang masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan Canva. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan bimbingan langsung untuk memahami fitur-fitur utama Canva, mulai dari pembuatan desain sederhana hingga cara menyimpan dan membagikan hasil desain mereka. Pendampingan dilakukan secara personal agar peserta merasa lebih nyaman dalam mengajukan pertanyaan dan mencoba fitur yang tersedia.



**Gambar 2.** Sesi Pendampingan Peserta dalam Menggunakan Canva

Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan desain mereka sendiri dengan bimbingan instruktur. Mereka mencoba membuat materi publikasi sederhana, seperti poster pengumuman dan infografis, yang kemudian dipresentasikan kepada peserta lainnya untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan. Melalui sesi praktik ini,

peserta dapat berbagi ide kreatif serta mengembangkan keterampilan desain mereka secara lebih mandiri.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan penggunaan Canva bagi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam mendesain materi publikasi dan laporan visual secara lebih profesional. Sebelum pelatihan, mayoritas pegawai masih mengandalkan metode konvensional menggunakan Microsoft Word dan PowerPoint, yang membatasi kreativitas dalam penyajian informasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai menyadari manfaat Canva dalam mempercepat dan mempermudah proses desain dengan fitur-fitur yang intuitif dan beragam.

Selain memberikan keterampilan teknis, pelatihan ini juga mengubah cara pandang pegawai terhadap pentingnya visualisasi dalam mendukung efektivitas komunikasi di lingkungan pemerintahan. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti penyesuaian desain dengan kebutuhan instansi serta keterbatasan pengalaman dalam desain grafis, sesi pendampingan yang dilakukan membantu peserta lebih percaya diri dalam mengoperasikan Canva.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamsar, I., Sari, D. A. L., Rosidah, D., Fajar, M., Wahyudi, & Kaswar, A. B. (2023). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Membantu Kinerja Pegawai di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 121. <http://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI>
- Insani, M., Wartariyus, Febi, E. F., Laina, I. R. M. K., Nurani, S., Fajria, A., Mutiarani, A., Putri, A., Kholis, Y. N., Anin, N. D. P., Fachri, A., Febiyanti, D., & Fadillah, A. (2023). Pelatihan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru di Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Universitas Lampung.
- Septiarini, A., Puspitasari, N., Gotama, Y. S., Chandra, S. B. E., Dwi, G. P., Mahardika, D. P., & Kurniawan, R. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Mendukung Kreativitas Kemampuan Desain bagi Siswa SMAN 4 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal Intimas) Inovasi Teknologi Informasi dan Komputer untuk Masyarakat*. doi: 10.35315/intimas.v2i2.9033.
- Tiawan, M., Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. *Bernas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi: 10.31949/jb.v1i4.417.

- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*. doi: 10.37640/japd.v2i2.1524.
- Nurmalina, N., Rahila, C. D. I., Surbakti, A. H., Wahyuningsih, S. K., & Batubara, M. H. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat as-Salam*. doi: 10.37249/jpma.v2i2.532.